

HIDUP BARU BERSAMA KRISTUS

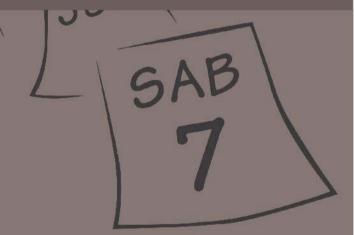


Hari Sabat

Hari Perhentian Yang Kudus



HIDUP BARU BERSAMA KRISTUS



Hari Sabat

Hari Perhentian Yang Kudus

Hari Sabat

Booklet-booklet Seri Penginjilan

Alkitab: Firman Tuhan

Yesus Kristus: Tuhan Dan Juruselamat

Keselamatan : Kasih Karunia **Baptisan** : Mencuci Bersih Dosa

Basuh Kaki: Mendapat Bagian Dalam Tuhan

Roh Kudus: Penolong Dan Penghibur

Perjamuan Kudus: Memperingati Kematian Tuhan

Hari Sabat: Hari Perhentian Yang Kudus

Gereja: Tubuh Kristus

Kedatangan Kristus: Hari Penghakiman

Judul Asli

Sabbath Day: Holy Day of Rest,

© 1997 True Jesus Church

Diterbitkan oleh:

Gereja Yesus Sejati Indonesia

Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C Sunter Danau Indah, Jakarta 14350

Telp. (021) 65304150 Faks. (021) 65304149

Email: bahteratjc@yahoo.com

http://www.gys.or.id

Januari 2013

Seluruh ayat dalam booklet ini, dikutip dari Alkitab Terjemahan Baru LAI 1974 terbitan Lembaga Alkitab Indonesia, kecuali ada keterangan lain.

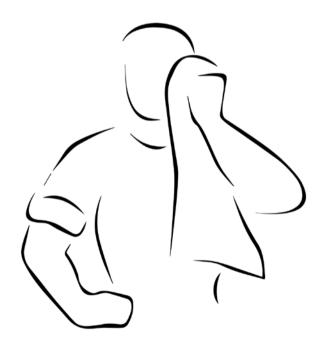
DAFTAR ISI

Hari Perhentian	4
Hari Yang Ketujuh	8
Hari Yang Dikhususkan	10
Hari Peringatan	12
Hari Ibadah	14
Hari Pelayanan	16
Hari Yang Diberkati	18
Hari Pengharapan	20

Bila anda ingin memahami tentang Alkitab lebih mendalam, setelah membaca booklet ini masih tersedia terbitan-terbitan gratis lainnya

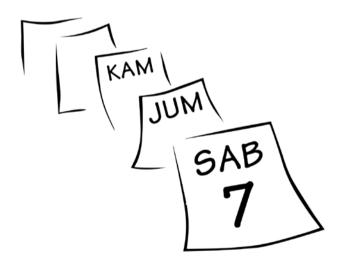
Bayangkan bila Anda bekerja sepanjang waktu , tujuh hari seminggu seumur hidup Anda tanpa pernah beristirahat, hidup akan menjadi monoton, dan juga melelahkan. Kita perlu beristirahat secara teratur. Itulah sebabnya kita tidur pada malam hari, berakhir pekan .dan pergi berlibur.

Bahwa Allahpun berhenti setelah menciptakan alam semesta. "Ketika Allah pada hari ketujuh telah menyelesaikan pekerjaan yang dibuatNya itu, berhentilah la pada hari ketujuh dari segala pekerjaaan yang telah dibuatNya itu"(kejadian 2:2)



Allah tidak membutuhkan istirahat seperti manusia karena la maha Kuasa dan tidak pernah merasa lelah. Tapi karena KepedulianNya pada ciptaanNya, la berhenti dan menetapkan suatu siklus mingguan, dengan menggunakan tujuh hari penciptaan sebagai model.

Allah telah mengkhususkan hari terakhir setiap mingu bagi kita, untuk berhenti dari rutinitas mingguan kita. Hari perhentian ini disebut hari Sabat.

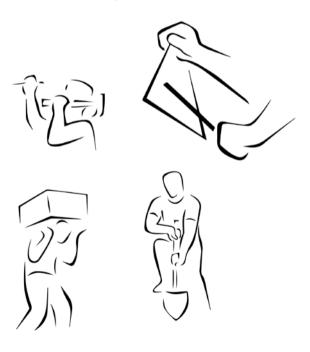


Allah memerintahkan umat manusia untuk memegang hari Sabat sebagai suatu hari perhentian yang istimewa: "Enam hari lamanya engkau akan bekerja dan melakukan segala pekerjaanmu, tetapi hari ketujuh adalah hari Sabat TUHAN, Allahmu; maka jangan melakukan sesuatu pekerjaan, engkau atau anakmu laki-laki, atau anakmu perempuan, atau hambamu laki-laki, atau hambamu perempuan, atau lembumu, atau keledaimu, atau hewanmu yang manapun, atau orang asing yang di kediamanmu, supaya hambamu laki-laki dan hambamu perempuan berhenti seperti engkau juga" (Ulangan 5:13.14).



Pencipta kita mengasihi kita dan tahu bahwa kita membutuhkan istirahat setelah enam hari bekerja keras. Ia tidak ingin melihat seorangpun bekerja secara berlebihan.

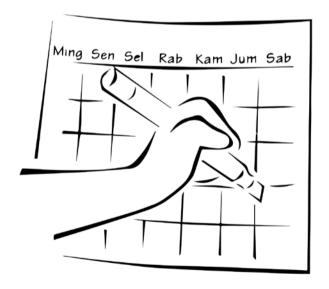
Tuhan Yesus memberitahukan kita bahwa Allah mengingat kita ketika Ia mengkhususkan dan memerintahkan untuk memegang sabat." Hari Sabat diadakan untuk manusia dan bukan manusia untuk hari Sabat" (Markus 2:27. Ia mengadakan sabat bagi kita. Betapa berharganya pemberian dari Pencipta kita itu!



Hari Yang Ketujuh

Alkitab memberitahukan kita dengan jelas bahwa sabat adalah hari yang ketujuh dalam satu minggu. Kita menyebut hari itu Sabtu. Sebenarnya, konsep dari siklus mingguan ini berasal dari minggu yang pertama dalam sejarah dunia, yaitu minggu Penciptaan, yang tediri dari tujuh hari, termasuk hari perhentian. Allah mengkhususkan hari terakhir dari setiap minggu sebagai sabat.

Dari masa nenek moyang mereka, bangsa Israel telah mengakui hari Sabtu adalah hari Sabat. Tuhan Yesus memegang sabat pada hari ketujuh; dan kemudian pula dengan murid-muridNya



Hari Yang Ketujuh

Allah tidak pernah memerintahkan ibadah hari Minggu. Itu adalah buatan manusia. Kaisar Roma Konstantinuslah yang secara resmi telah merubah hari perhentia tersebut dari hari Sabtu menjadi hari Minggu. Sekarang ini, hal tersebut telah menjadi suatu tradisi yang meluas diantara umat Kristen.

Kerena Allah tidak merubah hari Sabtu, kita seharusnya tetap memegang sabat pada hari Sabtu, hari yang ketujuh dan bukan pada hari Minggu, hari yang pertama. Tuhan kita Yesus Kristus tidak meniadakan pelaksanaan sabat. Sebagai salah satu dari ke-Sepuluh Hukum Tuhan, sabat tetap merupakan suatu hari yang harus dipegang oleh seluruh umat Kristen. Berbahagialah mereka yang memegang hukum-hukum Allah dengan benar!



Hari Yang Dikhususkan

Tidak seperti enam hari lainnya dalam satu minggu, Allah menjadikan hari Sabat sebagai suatu hari yang kudus. "Lalu Allah memberkati hari ketujuh itu dan menguduskannya, karena pada hari itulah la berhenti dari segala pekerjaan penciptaan yang telah dibuatNya itu" (Kejadian 2:3). Hal tersebut bagaikan Allah membubuhkan tanda tanganNya pada hari itu, dan menyebutnya sebagai hari Tuhan.



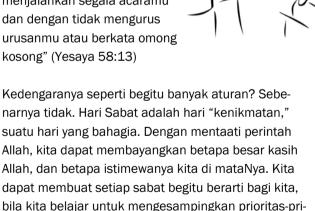
Allah memerintahkan umatNya untuk mengingat hari Sabat dan menyebut hari perhentian ini "sabat bagi Tuhan Allahmu." Pada saat Allah mengadakan sabat bagi manusia, kita juga memiliki suatu kewajiban kepada Allah untuk mengkhususkan hari itu sebagai hari Tuhan. Kita harus berhenti pada hari itu sama seperti Allah. Menghormati hari itu berarti menghormati Allah.

Hari Yang Dikhususkan

Karena sabat adalah milik Tuhan Allah kita, kita harus memegang hari istimewa bagiNya, dan melakukan apa yang dikenakanNya. Allah sendiri mengajarkan kita cara yang benar dalam menjalankan Hari Sabat." Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari KudusKu;apabila

oritas kita sendiri dan memperbaharui komitmen kita dengan Bapa Sorgawi kita yang terkasih. Karena itu mengapa kita tidak memandang sabat sebagai penggunaan "waktu yang berkualitas" bersama Bapa kita?

engkau menyebutkan hari Sabat 'hari kenikmatan ', dan hari Kudus TUHAN' hari yang mulia; apabila engkau menghormatinya dengan tidak menjalankan segala acaramu dan dengan tidak mengurus urusanmu atau berkata omong kosong" (Yesaya 58:13)



Hari Peringatan



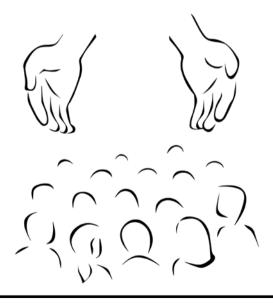
Pada hari Sabat, kita diingatkan pada pekerjaan Penciptaan Allah yang begitu besar, dan juga bahwa la menguduskan hari ketujuh. Karena itu, hari perhentian ini adalah suatu hari bagi kita untuk mengingat asal mula kita. Kita berasal dari Allah, dan la membuat kita sama seperti Dia. Dengan mengingat hal ini, kita dapat menjalankan minggu berikutnya dengan ketaatan kita pada firman Allah.

Ketika memerintahkan umat Israel untuk memegang hari Sabat, Allah juga meminta mereka untuk mengingat bagaimana Allah telah membawa mereka keluar dari perbudakan di Mesir. "Sebab haruslah kau ingat, bahwa engkaupun dahulu budak di tanah Mesir dan engkau dibawa keluar dari sana oleh TUHAN, Allahmu dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung; itulah sebabnya TUHAN, Alahmu memerintahkan engkau merayakan hari sabat" (Ulangan5:15).

Hari Peringatan

Demikian pula, Allah juga telah membawa kita, umat percaya, keluar dari kehidupan yang penuh dosa dibawah tangan iblis ke dalam janji Kerajaan Allah yang kekal.

Melalui sabat, Allah lebih jauh mengingatkan bangsa Israel bahwa mereka adalah kepunyaan Allah. "Hari-hari SabatKu juga Kuberikan kepada mereka menjadi peringatan diantara Aku dan mereka, supaya mereka mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yang menguduskan mereka" (Yehezkiel 20:12). Sabat adalah cara Allah memberitahukan kita betapa istimewanya diri kita – bahwa kita adalah umatNya.



Hari Ibadah

Dalam jadwal kegiatan-kegiatan kita yang sibuk, kita tidak memiliki banyak waktu untuk mengadakan saat teduh bersama Allah. Karena itu sabat adalah suatu waktu yang sempurna untuk datang ke hadapan Allah bersama dengan semua umat Allah. "Enam hari lamanya boleh dilakukan pekerjaan, tetapi pada hari yang ketujuh haruslah ada sabat, hari perhentian penuh, yakni hari pertemuan kudus; janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan; itulah sabat bagi TU-HAN di segala tempat kediamanmu" (Imamat 23:3)

Tuhan kita sendiri memberikan teladan dalam memegang hari Sabat. "...dan menurut kebiasanNya pada hari Sabat la masuk ke rumah ibadat"(Lukas 4:16). Rumah ibadat adalah suatu tempat berkumpul dan berbakti. Adalah kebiasaan Tuhan untuk bergabung dengan umat beribadah setiap hari Sabat.



Hari Ibadah

Murid-murid Tuhan juga menghadiri ibadah Sabat dengan teratur. Paulus salah satunya. "Seperti biasa Paulus masuk kerumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci" (Kisah Para Rasul 17:2)

Kita juga dapat mengadakan persekutuan doa pada hari Sabat. Ketika Paulus dan pemberita Injil lainnya tiba di suatu tempat yang tidak ada rumah ibadatnya, mereka bergabung dalam pertemuan-pertemuan doa. "Pada hari Sabat kami keluar pintu gerbang kota. Kami menyusur tepi sungai dan menemukan tempat sembayang Yahudi , yang sudah kami duga ada di situ; setelah duduk, kami berbicara kepada perempuan-perempuan yang berkumpul disitu" (Kisah Para Rasul 16:13). Doa adalah satu bentuk ibadah dan persekutuan yang membawa kita semakin dekat secara rohani dengan Allah. Karena itu sabtu adalah suatu waktu yang baik untuk berdoa.



Hari Pelayanan

Tuhan Yesus dan juga murid-muridNya mengunakan hari Sabat untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik. Tuhan pernah menyembuhkan seorang yang sakit pada hari Sabat. Pada hari sabat yang lain, la juga menyembuhkan seorang perempuan yang mati sebelah tangannya. la ingin memberitahukan umat bahwa Allah dapat memberikan kelegaan dari sakit penyakit dan penderitaan. Karena itu la memberikan semangat kepada umat-Nya,"Boleh berbuat baik pada hari Sabat"(Matius12:12).



Murid-murid Kristus juga berbuat baik pada hari Sabat. Mereka megabarkan kabar baik tentang penyelamatan Kristus. Banyak orang pada hari ini, masih belum mengenal kabar heran tentang kebebasan yang diberikan Allah dari dosa. Karena itu kita harus mengajak kerabat dan teman-teman kita untuk datang ke gereja untuk mendengarkan Injil.

Hari Pelayanan

Pada saat kita berkumpul beribadah, kita dapat saling berbagi firman Tuhan dengan yang lainnya. Ini adalah suatu cara yang baik sekali untuk melakukan kebajikan. Kita dapat memperoleh kekuatan dan tutunan dalam kehidupan, melalui kita saling membangun dengan menggunakan firman Tuhan.

Kita juga dapat berdoa bagi orang yang sakit dan bagi orang-orang yang masih berada di bawah ikatan dosa, agar Tuhan membebaskan mereka dan menyelamatkan mereka. Seperti halnya Tuhan berkenan untuk menyembuhkan orang pada hari Sabat, kitapun tentu akan berkenan padaNya, bila berdoa bagi kesembuhan jasmani dan rohani orang lain.



Hari Yang Diberkati

"Allah memberkati hari ketujuh itu" (kejadian 2:3). Sabat adalah suatu hari yang diberkati. Kita dapat menerima berkat setiap minggu pada saat kita memegang hari Sabat.



Ketika bangsa Israel sedang tinggal di padang belantara, Allah memberikan mereka makanan dari sorga, dua kali lipat banyaknya setiap hari keenam, sehingga mereka tidak perlu mengumpulkan makanan pada hari Sabat.

Hari ini, banyak orang yang meninggalkan pekerjaannya untuk memegang sabat, bersaksi bahwa Allah sungguh telah memberkati mereka mendapat lebih banyak lagi sebagai hasilnya. Ketika kita memegang sabat dengan iman, Allah akan mencukupi kebutuhan kita. Beristirahat pada hari Sabat, adalah seperti menikmati suatu liburan mendapat upah, dan bahkan lebih baik.

Hari Yang Diberkati

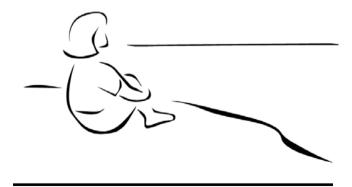
Dan lagi, kita akan menerima berkat-berkat rohani Tuhan, yang jauh lebih berharga daripada pemberian-pemberian yang berupa materi. Tuhan berjanji kepada orang-orang yang menghormati Sabat, "maka engkau akan bersenang-senang kepada TUHAN, dan Aku akan membuat engkau melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan; Aku akan memberi makan engkau dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurmu"(Yesaya 58:14). Allah sendiri, bersama dengan kasih, damai sejahtera, sukacita, penghiburan, kekuatan dan kerajaanNya yang mulia, akan menjadi milik kita untuk selamanya.



Hari Pengharapan

Perhentian Sabat sekarang ini memperlihatkan kepada kita, perhentian yang akan kita terima suatu hari nanti. "jadi masih tersedia suatu hari perhentian, hari ketujuh, bagi umat Allah. Sebab barang siapa telah masuk tempat perhentianNya, ia sendiri telah berhenti dari segala perkerjaannya, sama seperti Allah berhenti dari pekerjaanNya"(Ibrani4:9,10)

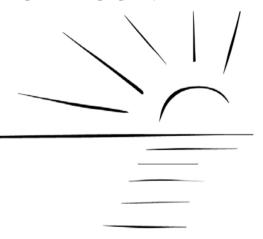
Sama seperti Allah berhenti dari pekerjaan penciptaan, dan sama seperti kita beristirahat dari pekerjaan-pekerjaan mingguan kita, pada suatu hari umat percaya milik Allah juga akan beristirahat dalam pelukanNya. Pada saat kita tiba dirumah itu, kita akan beristirahat dari segala jerih payah dan kesusahan dalam hidup ini dan menikmati perhentian yang sejati selamanya.



Hari Pengharapan

Pada hari ini, ini kita telah menemukan perhentian itu dalam Yesus Kristus. Oleh pengorbananNya, la telah membuka pintu sorga, melalui kuasaNya, kita dapat hidup sebagai warga negara Sorgawi; dengan jaminanNya, kita memperoleh damai sejahtera ditengah kesusahan. Ia akan menuntun kita di sepanjang jalan menuju tempat perhentian kekal itu, bila kita selalu percaya dan taat padaNya.

Karena itu setiap sabat adalah suatu hari dimana kita dapat bersyukur pada Juruselamat kita dan menaruh pengharapan kita pada rumah kita yang kekal. Marilah kita menantikan hari perhentian di sorga itu selagi kita memegang hari perhentian di dunia.







Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati Indonesia Jl. Danau Asri Timur Blok C3 No. 3C Sunter Danau Indah, Jakarta 14350 - Indonesia Telp. (021) 65304150, 65304151 Faks. (021) 65304149 http://www.gys.or.id © 2013 Gereja Yesus Sejati

